

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan data pada bab sebelumnya mengenai makna film *merantau* dalam tradisi minangkabau, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan dalam bab ini:

1. Film ini sangat menarik untuk diteliti, tidak seperti film lain, salah satu keunggulan dalam film ini menggabungkan antara genre drama, laga, dan budaya.
2. Dalam film *merantau*, menggambarkan toko yuda sebagai seorang pria yang rela merantau demi menghidupi keluarganya, berbekal keahlian pencak silat membuatnya yakin meninggalkan kampung halamannya menuju ke kota besar.
3. Film *merantau* juga merepresentasikan bahwa seorang pria minangkabau akan selalu membantu perempuan ketika masalah menghampirinya.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk para pelaku film indonesia, meningkatnya produksi perfilman yang berarti perfilman indonesia sedang beranjak dari tidur, menuju kebangkitannya memang menggembirakan. Namun, masih ada yang perlu diperhatikan dalam pembuatan sebuah film. Ide cerita dan pesan yang bisa menginspirasi para penonton sangat diperlukan dalam pembuatan sebuah film yang bagus.

2. Kepada para penonton, harus lebih cerdas untuk mengolah semua informasi yang terdapat dalam film. Penonton diharapkan bisa mengambil sisi positif dan membuang sisi negatif pada film yang mereka tonton.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk mencari dan membaca referensi lain yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku:

- Danesi, Marcel, (2011). *Pengantar memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Hoed, Benny, (2011) *Semiotik dan dinamika sosial budaya*, Jakarta: Komunitas Bambu.
- Pamadhi, Hajar, (2017). *Paradigma Pendidikan Seni*, Yogyakarta: Thafa Media.
- Panuju, Redi, (2019). *Film sebagai proses Kreatif*, Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Ruliana, Poppy & Puji (2019) *Teori Komunikasi*, Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sobur, Alex, (2012). *Analisis Teks Media ; Suatu pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex, (2017). *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya.
- Seto, Indiwani, (2018). *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Vera, Nawiroh, (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yudistira, Raditia (2019). *Pengantar Public Relation di Era 4.0*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Putra, Darma (2010). *Pengolahan Citra Digital*, Yogyakarta; Andi.
- Fajar, Kemal (2015). *Hubungan Aktivitas Fisik dan Kejadian Penyakit Jantung*, Jakarta: Riskesdas
- Bagong, Suyanto (2010). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Tawakal, Iqbal (2020). *Publik Relation*, Bandung: Radio Cakra

### Sumber dari Internet:

<https://www.imdb.com/>

<https://www.viva.co.id>

<https://www.kapanlagi.com/>

<https://movieden.net/>

**Sumber Dari Jurnal:**

- Hastim, Purwati, Ayu, (2014). *Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Pendekatan Analisis Semiotika)*. Jurnal UIN Alauddin Makasar.
- Hidayatullah, Afghan, Nur, (2016). *Representasi Kekerasan Dalam Film “JAGAL The Act of Killing”*. Jurnal IAIN Purwokerto.
- Prasetyaningsih, Nina, (2016). *Representasi Makna Tekad Dalam Film “KAHAANI”*. Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Burhanuddin, (2017). *Representasi Kritik Sosial Dalam Tayangan Stand Up Comedy Indonesia (Analisis Semiotika Dekonstruksi)*. Jurnal UIN Alauddin Makassar.
- Wardany, Selfi, (2017). *Representasi Islamophobia Dalam Film Fitna (Analisis Semiotik Terhadap Film Dokumenter Karya Greet Wilder)*. Jurnal UIN Raden Fatah Palembang.